MAKALAH CHARACTER BUILDING

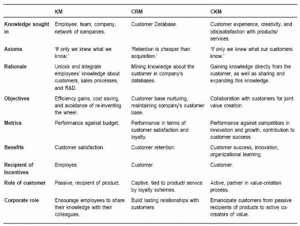
OLEH :

EMMA KESUMA PURI

1200998555

07 PMT

BINA NUSANTARA UNIVERSITY

2012

**Character Building 1**

**Relasi dengan Diri Sendiri**

**Pertemuan 1 : Mengenal Diri Sendiri**

* **Pengertian Mengenal Diri**

Memahami kekhasan fisiknya, kepribadian, watak, dan tempramennya, mengenal bakat-bakat alamiah yang dimilikinya serta punya gambaran atau konsep yang jelas tentang diri sendiri dengan segala kekuatan dan kelemahannya.

* **Manfaat Mengenal Diri**

Dengan mengenal diri sendiri, seseorang dapat mengenal kenyataan dirinya, dan sekaligus kemungkinan-kemungkinannya.

**Pertemuan 2 : Menerima Diri**

* **Pengertian kepribadian :** organisasi dinamis di dalam individu yang terdiri dari sistem – sistem psikofisik yang menentukan tingkah laku dan fikirannya secara karakteristik dalam menyesuaikan diri terhadap lingkungan.
* **Pengertian tempramen** : tempramen adalah konstitusi psikis yang berhubungan dengan konstitusi jasmani. **Atau** : temperamen adalah faktor bawaan yang cenderung mempengaruhi suasana hati atau cara menanggapi stimulus yang “mengganggu” bagi individu.
* **Pengertian karakter:** Karakteristik khas, unik, bersifat individualis, tidak ada dua orang yang benar-benar sama dalam menyesuaikan diri dengan lingkungan.

**Pertemuan 3 : Mengembangkan Diri**

* **Mengembangkan diri :**

Suatu usaha sengaja dan terus-menerus, tanpa henti, yang dilakukan dengan berbagai cara dan bentuk, untuk membuat daya-potensi diri (jasmani rohani) dapat terwujud secara baik dan optimal, yang menghantar seseorang pada taraf kedewasaan sesungguhnya. Usaha besar ini merupakan konsekuensi dari kedudukannya sebagai manusia, yang diberi akal budi.

* **Tujuan pengembangan diri** :

Realisasi optimal ke arah yang baik dari daya potensi yang dimiliki diri sendiri, (jasmani rohani), yang menghantar seseorang pada tingkat ma tang dewasa, yang membuat dia sanggup membangun relasi yang semakin baik dengan dirinya, dunia, sesama dan Tuhan. Usaha ini melibatkan diri manusia sepenuhnya dan menggunakan daya dukung yang tersedia baginya.

* **Cara Mengembangkan Diri :**

1. Mengenal dan menerima diri.
2. Memiliki kemauan kuat untuk mengembangkan diri.
3. Memanfaatkan kemungkinan yang terbuka.
4. Belajar dari kesalahan.

**Pertemuan 4 : Aptitude / Bakat**

* **Aptitude/bakat** adalah kemampuan yang merupakan dimiliki seseorang sebagai bawaan sejak lahir,dan didukung oleh keinginan yang kuat, yang dimiliki oleh orang itu dan dikembangkan atau tidak dikembangkan.
* **Talent** adalah kemampuan yang alami tanpa diajarkan tetapi muncul jika dilatih atau dikembangkan saja.
* **Intelegent** adalah sifat dan fikiran yang mencangkup semua kemampuan seperti kemampuan nalar dan memecahkan masalah.
* **Persamaan :**

**Bakat = talent = inteleg**ent -> merupakan kemampuan dari lahir.

* **Perbedaan :**

**Bakat** : tidak perlu dipaksa untuk diasah , karena sudah kelihatan bakatnya dari kecil.

**Talent :** harus dilatih dan diajarkan dan harus dikembangkan.

**Intelegent :** pikirannya mencangkup semua kemampuan.

**Pertemuan 5 : Pengembangan Teori Emotional Intelligence**

* Salovey lalu mengembangkan teori Emotional Intelligence menjadi 5 wilayah utama :

1. **Mengenali emosi diri :** Mengenali perasaan saat ia muncul
2. **Mengelola /pengendalian emosi :**
   * 1. Kemampuan untuk menyadari dan mengakui adanya perasaan yang menekan dan berusaha menampilkannya secara sehat.
     2. Emosi 🡪 ditekan 🡪 apatis
     3. Ekstrim /tak terkontrol🡪 patologis
3. **Memotivasi diri sendiri**  
   Dengan mengatur emosi dimungkinkan untuk memusatkan perhatian , memotivasi diri, dan menjadi kreatif. Menahan nafsu/menunda pemuasan kebutuhan sampai saat yang tepat membina hubungan.
4. **Mengenali emosi orang lain/empati**

Kemampuan membaca tanda verbal & non verbal yang mengindikasikan apa yang diinginkan orang lain/ apa yang dirasakan orang lain.

1. **Membina hubungan**

Kemampuan menjaga hubungan, mengenali emosi individu, dan mengendalikannya.

## Pertemuan 8 - Menerima Diri dan Bahayanya Menolak Diri

* **Manfaat Menerima Diri**

1. Kita merasa senang terhadap diri sendiri, menjadi lebih sehat, lebih semangat dan merasa dirinya hanya sedikit memiliki masalah
2. Menganggap diri kita berharga, menjadi sejajar dengan orang lain karena kita bisa melihat kelebihan kita selain kekurangan kita
3. Mampu memperbaiki kekurangan yang dimiliki oleh kita.
4. Mampu mengerjakan dan melaksanakan sebaik orang lain.
5. Membangun sikap positif di dalam diri sendiri
6. Bisa menerima orang lain.

* **Cara-caranya :**

1. Selalu mensyukuri apa yang kita miliki.
2. Jangan selalu mengkritik diri sendiri.
3. Perlakukan pujian sebagai hadiah dan berikan pujian kembali.
4. Carilah sahabat / seseorang yang bersifat positif (bisa mendukung dan dipercaya).
5. Menanamkan didalam pikiran kita akan keberhasilan dan kebahagiaan.
6. Mencari pengembangan diri melalui buku bacaan yang bisa membangun pribadi yang baik.
7. Menggali potensi diri dengan cara (belajar/mencari pengalaman).

# **Pertemuan 9 - Menjadi Diri Sendiri**

* **Proses Menjadi Diri Sendiri**

Pertama kita harus mengenal diri sendiri dengan baik sehingga kita bisa melihat faktual diri kita dan memahami potensi yang ada dalam diri kita. Lalu menyadari untuk mau menerima dan menghargai dirinya. Setelah berhasil mencapai tahap tersebut kita bisa semakin memajukan diri kita.

* **Manfaat**

**:**

Keterbentukan identitas/jati diri yang membuat dirinya tidak mudah untuk dipengaruhi oleh desakan dari dalam maupun dari luar. Kemudian Orientasi hidup menjadi terarah. Serta kemampuan mengambil keputusan dengan cepat

* **Usahanya**

**:**

1. Jangan takut menjadi orang yang berbeda
2. Hilangkan rasa takut terhadap orang sempurna
3. Usahakan lebih spontan dalam kehidupan ( tidak menahan diri )
4. Tidak perlu selalu menunggu persetujuan orang lain
5. Hentikan pikiran mencela diri
6. Lepaskan rasa tinggi hati

**Pertemuan 10 - Hidup Yang Memiliki Tujuan**

* **Goal Setting**

Penetapan apa yang hendak dicapai oleh seseorang.

* **Keuntungan Goal Setting**

1. Morale 🡪 Bila tercapai bisa meningkatkan self esteem.
2. Purpose 🡪 Membuat kita menjadi terarah.
3. Motivation 🡪 Memberikan daya dorong kepada diri sendiri.
4. Productivity 🡪 Mengukur hal – hal yang sudah dicapai dan membuat kita semakin produktif.

* **Menetapkan tujuan dengan SMART SYSTEM**

1. Spesifik (Jelas apa yang mau diraih).
2. Measureable (Dapat diukur)

.

1. Achiveable (Mampu dikerjakan).
2. Realistic (Sesuai dengan kondisi)

.

1. Time Bound (Ada Jangka waktunya).

**Pertemuan 11 - Mengatasi Hambatan Dalam Mencapai Tujuan (1)**

* **Frustrasi & Stress**

Kondisi yang menuntut kita untuk menyesuaikan diri

Frustasi bagian dari stress

* **Faktor-faktor Pendukung Ketahanan Menghadapi Stress**

1. Dukungan dari lingkungan
2. Kemampuan menolak stress
3. Sikap optimis
4. Kecenderungan manusia di dalam sensasi
5. Kondisi fisiologis

**Character Building 2**

**Relasi dengan Orang Lain**

**Pertemuan 1 : Lingkungan Sosial Awal**

* **Keluarga** adalah satuan hidup sosial terkecil yang dimiliki manusia sebagai makhluk sosial.
* **Fungsi keluarga:**

1. **Pengaturan seksual.** Keluarga terbentuk salah satunya melalui pernikahan. Setiap kelompok masyarakat memiliki norma-norma bagi sebuah pernikahan.
2. **Reproduksi.** Melalui upacara dan ritual pernikahan, sepasang suami-istri terbuka dan terarah untuk memiliki anak yang sah, yang lahir dari hubungan cinta yang khas antara mereka.
3. **Kerjasama ekonomi**. Maka perlu bahwa, baik pendapatan maupun pengeluaran masing-masing anggota keluarga tidak perlu disembunyikan terhadap satu sama lain.
4. **Pendidikan dan sosialisasi nilai.** Keluarga adalah tempat dan lingkungan utama dan pertama bagi seorang anak dalam menjalani proses sosialisasi terhadap aneka macam nilai kehidupan.
5. **Pemeliharaan.** Keluarga adalah tempat utama berlangsungnya pemeliharaan terhadap setiap anggota keluarga. Pemeliharaan ini lebih mendesak bagi anggota keluarga yang lemah dan bermasalah.

**Pertemuan 2 : Masyarakat dan Kebudayaan**

* **Masyarakat** adalah kelompok manusia yang tinggal menetap dalam suatu wilayah yang tidak terlalu jelas batasnya, berinteraksi menurut kerjasama tertentu dan memiliki identitas bersama.
* **Kebudayaan** adalah keseluruhan dari apa yang didapatkan atau dipelajari oleh manusia sebagai anggota masyarakat (berwujud ide, perilaku berpola dan benda-benda hasil karya manusia).
* **Koentjaraningrat membedakan kebudayaan dalam 3 wujud:**

1. Wujud kebudayaan sebagai suatu kompleks dari ide-ide, gagasan, nilai-nilai, norma-norma, peraturan dan sebagainya (wujud ideal).
2. Wujud kebudayaan sebagai suatu kompleks aktivitas serta tindakan berpola dari manusia dalam masyarakat (wujud sistem sosial).
3. Wujud kebudayaan sebagai benda-benda hasil karya manusia (wujud fisik).

**Pertemuan 3 : Bangsa dan Negara**

* **Pengertian Bangsa:**

1. Menurut Prof. Dr. Ernest Renan terbentuk atas dasar solidaritas antar sesama.
2. Terwujud sebagai suatu roh atau jiwa yang menggerakkan manusia untuk
3. selalu menghargai kebersamaan diantara mereka.

* **Pengertian Negara:**

1. Menurut Roger H. Soltau: alat (agency) atau wewenang (authority) yang mengatur dan mengendalikan persoalan-persoalan bersama atas nama masyarakat.
2. Menurut Harold J. Laski: suatu masyarakat yang diintegrasikan dan mempunyai wewenang yang bersifat memaksa dan yang secara sah lebih agung dari pada individu atau kelompok yang merupakan bagian dari masyarakat itu.

**Pertemuan 4 : Bangsa dan Negara (2)**

* **Wawasan Nusantara** adalah cara pandang bangsa Indonesia mengenai diri dan tanah airnya sebagai negara kepulauan, dengan semua aspek kehidupan yang majemuk, dan bertekad menjadikannya satu tanah air tempat domisili bangsa Indonesia.
* **Fungsi wawasan nusantara** adalah sebagai pedoman, motivasi, dorongan serta rambu-rambu dalam menentukan segala kebijakan, tindakan dan perbuatan bagi penyelenggara negara di tingkat pusat dan daerah maupun seluruh rakyat warga negara Indonesia dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa dan bernegara.

**Pertemuan 5 : Komunikasi Sosial**

* **Komunikasi Sosial** adalah suatu bentuk interaksi antar individu atau kelompok yang dilakukan dengan cara verbal maupun non-verbal, dengan maksud untuk menyampaikan sesuatu pesan dengan cara yang dapat dipahami oleh kedua belah pihak, dan yang mampu menghasilkan tanggapan yang dapat dimengerti oleh kedua belah pihak.
* **Pentingnya komunikasi:**

1. Membantu perkembangan intelektual dan sosial kita
2. Kita semakin mengenal diri kita, dan sekaligus membentuk identitas kita
3. Memperbaiki pemahaman kita tentang sesuatu hal
4. Memperbaiki kesehatan mental

* **Komunikasi Efektif**

1. Komunikasi disebut efektif apabila si penerima pesan menginterpretasikan pesan yang diterimanya sebagaimana dimaksudkan oleh pengirim pesan.
2. Penting memperhatikan kaitan budaya dan komunikasi, karena perilaku seseorang, termasuk perilaku komunikasinya, sangat dipengaruhi oleh budayanya.
3. Perlu komunikasi dua arah yang lebih menjamin adanya umpan balik.
4. Mendengarkan sambil memahami : mendengarkan dengan penuh perhatian apa yang diungkapkan orang lain serta memahaminya dari sudut pandang orang itu.

**Pertemuan 6 : Nilai dan Norma Sosial**

* **Nilai** adalah sesuatu yang ingin kita wujudkan atau perjuangkan, sesuatu yang kita setujui dan kita sukai, yang menarik dan mempunyai arti sebaliknya dari itu adalah “non nilai”.
* **Sifat khas suatu nilai:**

1. Menggerakkan kehendak seseorang untuk mewujudkannya. Nilai estetis misalnya menggerakkan seseorang untuk mewujudkannya dalam sebuah lukisan, nyanyian, dsb.
2. Untuk nilai moral (baik-buruk dari sudut etis), sifat tersebut harus lebih serius lagi. Kita seakan bertanggung jawab untuk mewujudkannya
3. Norma adalah patokan padanya sesuatu hendak diukur (baik-buruknya sikap dan perilaku).

* **Bagi manusia ada 3 norma umum bagi penentuan baik-buruknya perilaku**
* ***Norma sopan santun***

1. Bersifat kedaerahan
2. Lebih bersifat lahiriah
3. Lebih bersifat relatif

* ***Norma hukum***

1. Mulai berlakunya dapat dipastikan
2. Lebih mengikat secara formal
3. Dapat dipaksakan dan dituntut pelanggarnya
4. Bisa diubah bila sudah tidak relevan lagi

* ***Norma moral***

1. Tidak dapat begitu saja dipaksakan dan dituntut pelanggarnya
2. Lebih bersifat batiniah
3. Lebih bersifat absolut
4. Tidak dapat dicabut walau semakin sedikit orang yang menghayatinya.

**Pertemuan 7 : Prasangka dan Konflik Sosial**

* **Prasangka sosial** merupakan sikap perasaan orang-orang terhadap manusia tertentu, kelompok, golongan, ras atau kebudayaan yang berlainan dengan pihak yang berprasangka.
* **Konflik sosial** merupakan suatu tindakan salah satu pihak yang berakibat menghalangi, menghambat atau mengganggu tindakan pihak lain.

**Pertemuan 8 : Pergaulan dan Persahabatan**

* **Pergaulan dan persahabatan** merupakan suatu dorongan alamiah dalam diri manusia sebagai makhluk sosial
* **Pergaulan** memiliki **scope** yang lebih **luas**
* **Persahabatan** memiliki **scope** yang lebih **sempit.**

**Pertemuan** **9** **:** **Saling** **Menghormati** **dan** **Menghargai**

* **Pengertian menghormati dan menghargai :**

Suatu sikap pengakuan bahwa ada orang lain yang perlu bahkan harus diperhatikan selain diri sendiri, yang kemudian diikuti dengan perlakukan yang wajar terhadap orang lain.

* **Alasan harus saling menghormati dan menghargai :**

1. Sebagai suatu tuntutan khas pada manusia. Hanya manusia yang bisa menghormati dan menghargai (salah satu bukti keunggulan manusia sebagai makhluk berakal budi).
2. Menghormati dan menghargai merupakan tuntutan kodrati, yang jika tidak melakukannya berarti penyangkalan pada hakekat dirinya sebagai manusia.

**Pertemuan** **10** **:** **Terbuka** **dan** **Jujur**

* **Pengertian Pembukaan Diri** :

Suatu kesediaan mengungkapkan kepada orang lain, reaksi‐reaksi (perasaan atau pikiran) kita terhadap aneka kejadian yang kita alami sendiri dan bersama atau terhadap apa yang dikatakan tau dilakukan oleh orang lain atau lawan komunikasi kita.

* **Terbuka kepada yang lain : Bersifat aktif.** Kita lebih banyak bertindak memperkenalkan diri kita, keberadaan kita sekarang ini kepada yang lain.

**Terbuka bagi yang lain: Bersifat pasif.** Menunjukkan bahwa kita menaruh perhatian pada perasaannya, terhadap kata‐kata dan perbuatannya, atau terhadap kesediaannya mengungkapkan dirinya kepada kita.

* **Jendela Keterbukaan Diri (Jendela Johari)**

Joe Luft dan Harry Ingham (Johari) melukiskan diri kita ibarat sebuah ruangan berserambi empat :

1. Serambi pertama ( Daerah Terbuka), berisi hal‐hal yang kita ketahui dan juga diketahui orang lain.
2. Serambi kedua (Darah Buta), berisi hal‐hal yang tidak kita ketahui namun diketahui oleh orang lain.
3. Serambi ketiga (Daerah Tersembunyi), berisi hal‐hal yang kita ketahui namun tidak diketahui oleh orang lain.
4. Serambi keempat (Daerah tak sadar), berisi hal‐hal yang tidak diketahui, baik oleh diri kita sendiri maupun oleh orang lain.

**Pertemuan 11 : Kepedulian Sosial**

* **Arti Kepedulian Sosial**

Dengan wujud yang nyata mau turut merasakan apa yang sedang dirasakan oleh orang lain. Ikut bergembira bersama yang bergembira dan berduka bersama yang berduka.

* **Sumber Kepedulian Sosial**

1. Bersumber dari cinta

* Tidak mungkin ada kepedulian tanpa ada rasa cinta sebagai sumbernya.
* Semangat cinta bukan hanya sekedar ras kemanusiaan pasif, seadaanya, minimal, sejauh tidak merepotkan dan merugikan.

1. Tidak Karena Macam‐macam Alasan

* Kepedulian biasanya muncul ketika terjadi musibah atau kemalangan (reaksi). Tindakan ini biasanya terlambat, namun tetap sangat perlu.
* Kita perlu melakukannya secara proaktif, dengan cara merencanakan sesuatu, berupa pemberdayaan bagi saudara‐saudara kita yang membutuhkan

**Pertemuan 12 : Memelihara Kepercayaan**

* **Maksud dan Arti Kepercayaan**

Bukan dalam arti iman namun dapat mengambil inspirasi dari sikap iman kepercayan kepada Tuhan. Berlangsung dalam relasi timbal‐balik. Menjadi pribadi yang mempercayai dan dipercayai. Keduanya berjalan serentak

* **Percaya dan Dipercaya**

Mempercayai orang lain :

* Percaya pada apa yang dikatakan orang
* Dapat mengandalkan orang
* Berani terbuka kepada orang

Menjadi pribadi yang dapat dipercaya :

– Berbicara jujur

– Menjaga / menyimpan rahasia

* Melaksanakan tangung jawab dengan baik

– Berani menanggung resiko

– Punya disiplin diri

– Memiliki watak yang baik

**Pertemuan** **13** **:** **Berlaku** **Adil**

* **Hakikat Keadilan**

Pengertian: “Memberikan kepada setiap orang apa yang menjadi haknya”.

Tiga ciri khas yang menandai keadilan:

– Keadilan tertuju kepada orang lain

– Keadilan harus ditegakkan atau dilaksanakan

– Keadilan menuntut persamaan

* **Pembagian** **Keadilan**

‐ Pembagian klasik:

• Keadilan Umum (general justice)

• Keadilan Distributif (distributive justice)

• Keadilan Komutatif (commutative justice)

‐ Pembagian menurut pengarrang‐pengarang‐pengarang modern:

• Keadilan Distributif (distributive justice)

• Keadilan Retributif (retributive justice)

• Keadilan kompensatoris (compensatory justice)

**Character Building 3**

**Relasi dengan Tuhan**

**Pertemuan 1 : Percaya dengan Tuhan**

* Human’s Transcendent Experience

Ada beberapa experience yang membuka kesadaran manusia tentang keberadaan superpower yang melampaui manusia. Ada 2 experience :

1. Limitation/weakness experiences
2. Mystic experiences (relation with the divine)

* Karateristik Kepercayaan kepada Misteri

1. Magic

* Objek kepercayaan : impersonal
* Tujuan kepercayaan : menggunakan superpower u/ mencapai tujuan individu.
* Model hubungan : individual, dukun

1. Magic and Religion

* Religion tumbuh lebih cepat dari magic dan menyebut spiritual mysterious sbg Tuhan.
* Magic sangat manipulatif dan menggunakan kekuatan supernatural, tetapi religion dgn berserah penuh pada Divine.
* Magic untuk tujuan individuhas individual dan tipu muslihat, religion untuk kebersamaan.

**Pertemuan 2 : Image Tuhan pada Manusia**

* Kepercayaan tentang Tuhan
* Deisme : Meyakini bahwa Tuhan itu ada, tetapi tidak ikut campur terhadap kehidupan manusia
* Panteisme : Tuhan adalah semuanya, semua(alam semesta) adalah Tuhan
* Teisme : Kepercayaan terhadap 1 Tuhan sebagai suatu pribadi

**Pertemuan 3 : Iman dan Agama**

* Bagaimana mengembangkan cinta kita untuk Tuhan?

Yoga doa, cinta Tuhan sebagai prioritas kami, kepercayaan dan bertindak

**Pertemuan 4 : Beribadah untuk Tuhan**

* Makna Beribadah dengan Tuhan

Perayaan Iman, segala aktifitas untuk Tuhan, mendapatkan inspirasi/kekuatan dalam hidup.

**Pertemuan 5 : Libur Hari Besar Agama**

* Libur Hari Besar Agama :
* Hari dimana komunitas beragama bersukacita pada ritual ibadah mereka sendiri.
* Hari dimana mengingat peristiwa penting tentang agama mereka dimasa lalu.
* Hari dimana menganggap Tuhan ikut campur dalam sejarah manusia.
* **The Meaning of Religious Holidays**
* Perayaan penciptaan Allah di masa lalu.
* Kesempatan untuk menambah iman pada Tuhan dan memperkuat ikatan pada Tuhan dan sesama.

**Pertemuan 6 : Komunikasi dengan Tuhan**

* Berkomunikasi dengan Tuhan secara pribadi adalah dengan cara beribadah menurut kepercayaan masing-masing.

**Pertemuan 7 : Mencintai dengan Tulus**

* **Manifestasi dari pemahaman total terhadap cinta yang tulus dalam hidup sehari-hari**
* Kesadaran akan penderitaan orang lain
* Tidak ingin merugikan orang lain
* Membantu mengurangi beban sesama, tanpa membeda-bedakan
* Mengantisipasi masa depan, dengan melakukan sesuatu untuk kemajuan dan keuntungan orang lain yang membutuhkan

**Pertemuan 8 : Menahan dan Mengendalikan Diri**

* **Godaan serius yang sering muncul**

1. Daya tarik kekuasaan : Dengan kekuasaan, kita dapat memaksakan kehendak kepada orang lain, bahkan untuk menguasai mereka . Apa pesan dari cerita tentang : “Raja Yang Rakus Harta”
2. Daya tarik material : Konsumerisme adalah gejala yang sedang melanda banyak orang dan kalangan
3. Daya tarik seksual : Satu dorongan alamiah biologis, yang begitu menguasai seseorang sehingga mau mengobyekkan sesamanya bahkan dirinya sendiri
4. Semuanya merupakan batu ujian untuk memperteguh atau memperkokoh iman kita

* **Menghadapi berbagai godaan**

1. Kita harus tetap sebagai pemegang kendali atas berbagai perubahan yang ada, khususnya dalam menghadapi pengaruhnya pada diri kita
2. Mengedepankan ratio : Pertanggungjawaban ada pada rasio
3. Kita perlu melawan berbagai tantangan dengan iman yang kuat

**Pertemuan 9 : Rendah Hati dan Mau Mengampuni**

* **Pemberian maaf dan ampun**

1. Dimulai dari hati : Kita tidak ada niat untuk melakukan pembalasan terhadapnya
2. Menunjukkan sikap dan perilaku berbaikan, umpamanya: tidak menjauhinya, mau bergaul dengannya, mau membantunya saat dibutuhkan
3. Menyatakan dengan kata-kata: Ini untuk menghapus segala keraguan yang masih tersimpan di hati mengenai maaf atau pengampunan

* **Makna pemberian maaf dan ampun**

1. Terciptanya kedamaian dalam kalompok, lingkungan dan masyarakat
2. Sebuah tanda kemenangan, bukan tanda kekalahan atau ketidakmampuan untuk berkompetisi dalam kehidupan ini
3. Memperlihatkan kebesaran jiwa
4. Mengungkapkan kematangan pribadi
5. Menunjukkan kedewasaan iman

**Pertemuan 10 : Setia Kepada Kebenaran**

* **Wujud konkrit kesetiaan pada kebenaran**

1. Setia pada janji: Janji haru ditepati. Janji merupakan kewajiban moral yang mengikat batin setiap orang yang mengucapkannya, entah kepada siapapun janji itu diberikan.
2. Patut pada hukum: Bukan hanya kepatuhan pada aturan atau hukum Tuhan. Mentaati hukum yang dibuat demi kebaikan bersama merupakan wujud kesetiaan pada kebenaran.
3. Berlaku jujur dan adil: Keduanya berdasar pada moralitas keagamaan. Kedua sikap ini bukan hanya sekedar masalah tatakrama, yang bisa saja dipatuhi bisa tidak. Keduanya adalah masalah moral yang mengikat batin untuk harus melaksanakannya.

**Pertemuan 11 : Berlaku Arif dan Bijaksana**

* **Kearifan dan kebijaksanaan hidup sebagai model hidup kaum beriman**

1. Hidup kita harus memahami maknanya dan mengakarkan dirinya pada iman. Iman bisa memajukan hidup kita dengan “mewarnai”nya menggunakan makna rohani tertentu dan mendorong kita untuk hidup arif dan bijaksana.
2. Kearifan dan kebijaksanaan adalah sebuah ekspresi dari iman. Ini adalah perwujudan yang hidup dari iman yang berdasar pada sebuah kepercayaan tertentu.Ini adalah ekspresi otentik bukan buatan.
3. Semakin pandai kita, semakin arif dan bijaksana seharusnya kita.
4. Anda akan bisa memahami kedalama arti hidup anda dan menikmatinya.

**Pertemuan 12 : Mengembangkan Dialog Antar Agama**

* **Tujuan yang ingin dicapai: Passing over**

Bukan hanya berhenti pada pada ko-eksistensi, melainkan juga pada pro-eksistensi. Artinya, dialog tidak hanya mengantarkan pada sikap bahwa setiap agama berhak untuk berseksistensi secara bersama-sama, melainkan juga mengakui dan mendukung (bukan berarti menyamakan) eksistensi semua agama.

* **Model of Interreligious Dialogue**

1. **Membuat pengelompokan (Paul F. Knitter)**
2. Dibuat pengelompokan menurut eklesiosentris (terpusat pada Gereja), atau kristosentris (terpusat pada Kristus), atau teosentris (terpusat pada Allah) sebagai titik berangkat atau kriteria.
3. Mempergunakan kriteria penjabaran tentang pemahaman eksklusivisme, inklusivisme dan pluralisme (Kristus menolak agama-agama lain, Kristus di dalam agama-agama lain, atau Kristus bersama agama-agama lain).
4. **Melakukan dialog bertingkat (Krishnanda Wijaya Mukti):**
5. Dialog kehidupan sehari-hari: Belajar saling mencontoh kebaikan satu sama lain.
6. Dialog melakukan pekerjaan sosial : Bekerja sama dengan agama-agama lain untuk mengerjakan proyek-proyek kemanusiaan.
7. Dialog pengalaman keagamaan: Saling memperkaya penghayatan nilai-nilai kerohanian melalui berbagi pengalaman doa, meditasi, dsb.
8. Dialog pandangan teologis: Dilakukan oleh ahli-ahli agama untuk saling berbagi pemahaman nilai-nilai rohani masing-masing agama.
9. **Menghargai perbedaan interpretasi kitab suci (Muhammad Ali):**
10. Mengakui perbedaan pemahaman terhadap kitab suci agama lain
11. Menghargai perbedaan pemahaman terhadap kitab suci dalam agama tertentu
12. Berdebat secara cerdas dan bukan berdebat kusir (tidak ada penghujatan, pengkafiran, pelabelan “setan” terhadap mitra dialog atau theological judgment lain yang tidak berdasarkan ilmu pengetahuan).

**Pertemuan 13 : Bersama-sama Membangun Dia yang Manusiawi**

* **Langkah-langkah yang perlu diambil**

1. Memperbaiki paradigma hidup beragama: Mengembangkan teologi yang lebih kontekstual, yang mampu mendorong dan menguatkan orang untuk hidup baik
2. Membela kaum lemah: Agama harus bisa menjadi saluran berkat Tuhan bagi manusia
3. Menghadirkan suasana surga di dunia: Masalah kedamaian dan kebahagiaan (surga, nirwana) bukan hanya masalah di akhirat, tetapi masalah sekarang ini juga.

**Character Building 4**

**Relasi dengan Dunia (Alam, IPTEK, dan Kerja)**

**Pertemuan 1 – Pengantar Etika**

* **Etika** berasal dari bahasa Yunani Kuno ethos yang berarti adat kebiasaan, cara berpikir, akhlak, sikap, watak, dan cara bertindak. Sedangkan Moral berasal dari kata bahasa latin Mos atau mores (jamak) yang berarti adat kebiasaan, Jadi secara etimologis etika dan moral memiliki pengertian yang tidak terlalu berbeda.

**Pertemuan 2 – Manusia dan Lingkungan Hidup**

* **Antroposenstrisme** (antropos=manusia) adalah suatu pandangan yang menempatkan manusia sebagai pusat dari alam semesta. Biosentrisme merupakan kebalikan dari antroposentrisme.
* **Biosentrisme** merupakan suatu pandangan yang menempatkan alam sebagai yang mempunyai nilai dalam dirinya sendiri, bukan tergantung pada manusia.
* **Ekosentrisme** merupakan perluasan dari bisentrisme. Biosentrisme menekankan komunitas bilogis yang hidup, sedangkan ekosentrisme memberikan perhatian pada komunitas biologis yang hidup dan mati.

**Pertemuan 3 - Tanggung Jawab Moral Pelestarian Lingkungan Hidup**

* **Beberapa penyebab alam di ambang kepunahan :**

1. Akumulasi bahan beracun
2. Efek rumah kaca
3. Perusakan lapisan ozon
4. Hujan asam
5. Deforestasi dan penggurunan
6. Punahnya keanekaan hayati

**Pertemuan 4 - Pembangunan yang Berkelanjutan**

* World Commission on Enviroment and Development (WCED) merumuskan pembangunan berkelanjutan sebagai “pembangunan yang memenuhi kebutuhan-kebutuhan dari generasi sekarang, tanpa membahayakan kesanggupan generasi yang akan datang untuk memenuhi kebutuhan-kebutuhan mereka sendiri.

**Pertemuan 5 - Dimensi Etis Kemajuan IPTEK**

* **Pengetahuan Manusia :** Kemampuan menalar, Subyek dan Obyek Pengetahuan, Fisafat sebagai Induk Pengetahuan, Pengetahuan dan Keyakinan
* **Kebenaran Ilmiah :** Korespondensi, Koherensi, Teori Pragmatis
* **Ambivalensi Kemajuan IPTEK :** Optimisme kemajuan ilmu, Masalah Bebas Nilai
* **Ilmu dan Moral :** Persenjataan pemusnah massal, Revolusi Genetika

**Pertemuan 6 - Tanggung Jawab Moral Penggunaan IPTEK**

* **Peluang Penyalahgunaan IPTEK**

1. **Penyalagunaan komputer**

Penyalagunaan koputer tidak hanya menunjuk pada perusakan komputer, tapi menyangkut

segala tindakan tidak etis dan ilegal atau bertentangan dengan hukum

1. **Malpraktek dibidang kedokteran**

Banyak manusia yang jadi korban oleh orang-orang yang tidak bertanggung jawab

1. **Eksploitasi terhadap dunia ketiga**

Kemajuan teknologi yang semakin pesat, telah memaksa orang-orang kaya, memenuhi kebutuhan mereka dengan mengklaim hak-hak istimewa yang sebenarnya sudah tidak pada tempatnya.

Penggunaan robot dalam dunia industri-industri, telah menambah tingginya angka pengangguran.

1. **Ancaman iptek terhadap budaya**

Teknologi telah banyak berkembang termasuk dalam hal teknologi informasi, sehingga negara-negara maju mampu menyampaikan pesan-pesan apa saja ke negara berkembang

**Pertemuan 7 - Ethos Kerja dan Profesi**

* **Pekerjaan sebagai profesi**

1. Tidak semua pekerjaan dianggap sebagai profesi
2. Suatu pekerjaan dianggap sebagai profesi bila; pekerjaan itu dilakukan sebagai kegiatan pokok, untuk menghasilkan nafkah hidup, dan mengandalkan ketrampilan.
3. Seorang profesional adalah orang yang bekerja purna waktu dan hidup dari pekerjaan itu.

* **Profesi Umum dan profesi khusus**

1. Sasaran utama bukan untuk memperoleh nafkah hidup, melainkan untuk mengabdi dan melayani kepentingan masyarakat.
2. Mereka menjalani pekerjaan itu sebagai panggilan.
3. Imbalan yang diterima hanya dianggap sebagai imbalan terhadap pelayanan
4. Contoh klasik : dokter, penasehat hukum atau pembela di pengadilan, rohaniwan, tentara, dan sebagainya
5. semakin profesional seseorang akan semakin terjamin hidupnya.

**Pertemuan 8 – Menggunakan Waktu dengan Baik**

* **Arti Waktu Bagi Manusia :**

1. Waktu adalah kesempatan.
2. Waktu adalah kehidupan.

* **Manfaat Menggunakan waktu dengan benar :**

1. Mempersiapkan masa depan dengan baik.
2. Menghasilkan sesuatu untuk yang lainnya.
3. Beberapa manfaat bagi orang lain.

**Pertemuan 9 – Pelaksanaan Kewajiban**

* **Kewajiban Karyawan pada Perusahaan :**

1. Kewajiban Utama : Ketaatan, keyakinan, dan loyalitas.
2. Pelaporan Kesalahan Perusahaan

* **Kewajiban Perusahaan pada Karyawan :**

1. Tidak diskriminasi.
2. Jaminan Keshatan dan tempat kerja yang aman.
3. Memberikan Gaji dengan adil.
4. Perusahaan tidak memberhenti kerjakan kawryawan dengan tidak adil.

**Pertemuan 10 – Mengalami Budaya Organisasi**

* **Terminologi Organisasi Khusus :**

1. Budaya organisasi akan mempengaruhi cara berpikir, perilaku, dan sikap setiap anggota organisasi.
2. Fungsi budaya organisasi untuk menyatukan dan memotivasi semua anggota yang umumnya berasal dari berbagai latar belakang.

* **Berkembang Proses Budaya Organisasi**
* **Pentingnya Budaya Organisasi** : memberikan ketegasan, Menjelajahi potensi diri, Memainkan beberapa fungsi khusus

**Pertemuan 11 – Meningkatkan Kualitas Pelayanan**

* **Definisi Service**: tindakan atau perilaku seseorang atau organisasi yang memberikan rasa kepuasan kepada pelanggan atau klien.
* **Dimensi Layanan**

1. Kinerja: Ini adalah mewakili dalam fasilitas fisik, bangunan, peralatan dan bahan berkomunikasi.
2. Keandalan: Kemampuan untuk memenuhi pelayanan yang dijanjikan dengan tepat dan dapat dipercaya.
3. Tanggung Jawab: keinginan untuk membantu pelanggan dengan menyediakan layanan yang baik.
4. Keyakinan: pengetahuan dan kesopanan karyawan dan komitmen mereka untuk menjaga rahasia dan kepercayaan.
5. Empati: individu perhatian yang diberikan oleh perusahaan kepada pelanggan atau klien.

* **Layanan yang baik untuk Pelanggan** : Melayani dengan hati, Melayani dari awal sampai akhir. Sikap dan perilaku karyawan yang siap untuk memberikan layanan.

**Pertemuan 12 – Meningkatkan Profesional Kerja 1**

* **Perubahan kebutuhan, harapan dan cara itu terpenuhi** : Perubahan kebutuhan dan harapan masyarakat tidak hanya mengacu pada produk barang, tetapi juga produk-produk layanan.
* **Cara memenuhi kebutuhan dan harapan** : Berpikir bagaimana sebuah produk agar lebih dekat dengan konsumen, murah dan berkualitas. Sebuah perusahaan harus memiliki sumber daya yang baik dan berkualitas, termasuk sumber daya manusia sebagai aset strategis dalam bisnis.
* **Faktor Perubahan** : Tingkat kehidupan yang baik, Konfigurasi Tenaga Kerja, Perkembangan teknologi, Globalisasi ekonomi
* **Persiapan dalam menghadapi perubahan** : Meningkatkan keterampilan teknis, meningkatkan Kepribadian
* **Meningkatkan Produktivitas**:

1. Mulai dari disiplin diri.
2. Memilih pekerjaan sesuai dengan kemampuan pribadi antusiasme.
3. Menjaga kesehatan fisik dan psikologis => segera mengobati masalah fisik dan psikologis.
4. Memiliki tujuan yang jelas dan juga prosedur apapun untuk membuatnya menjadi kenyataan.
5. Meningkatkan kerjasama.
6. Memiliki aspirasi yang realistis dan mencoba untuk fokus untuk mencapainya.

**Pertemuan 13 – Meningkatkan Profesional Kerja 2**

* **Memperluas Pengetahuan :** Pentingnya Ilmu Menguasai, studi kemanusiaan
* **Bersaing dengan Baik** : Persaingan di Pasar Bebas, Persaingan di Tempat dimana kita bekerja.
* **Berkembang dengan lainnya** : Pentingnya Bekerjasama, Mendukung Penggunaan Teknologi, Bekerja Bersama di Tempat Kerja, Kekuatan Kebersamaan, Menjaga kebersamaan sebagai sebuah keluarga untuk mencapai tujuan bersama.
* **Menjadi Pribadi Cerdas dan Baik** : Baik berperilaku kepada diri sendiri, orang lain, Allah, dan dunia.

Berdasarkan berita dari Tribunnews.com - Kamis, 12 Januari 2012 14:50 WIB

Massa FPI Ricuh di Gedung Kemendagri

*“ TRIBUNNEWS.COM, JAKARTA - Sepuluh orang massa dari FPI bertindak anarkis, mereka melompati gerbang Kementerian Dalam Negeri lalu merusak serta memecahkan kaca di gedung Kementrian Dalam Negeri, Kamis (11/1/2012).*

*Berdasarkan keterangan yang dihimpun Tribunnews.com di lapangan dari Pam Kemendagri diketahui massa mulai bertindak anarkis sekitar pukul 10.30 WIB karena demo sejak pagi belum ada*

*kepastian apakah akan diterima oleh Menteri Dalam Negeri atau tidak.*

*"Pak Menteri sedang rapat di DPR, massa mungkin tidak sabar menunggu akhirnya puluhan orang*

*anarkis dengan melompati pagar dan merusak gedung," ucap Diskar Siboro, petugas Pam Kemendagri yang ditemui Tribunnews.com.*

*Diskar menjelaskan mereka melompati pagar depan Kementerian Dalam Negeri, merusak dengan alat seadanya baik itu kayu, konblok, telur, batu, kursi dan memecahkan kaca di beberapa gedung.*

*Seperti diketahui, ratusan massa FPI yang mengenakan baju serba putih menggelar aksi demo di depan Kementrian Dalam Negeri menuntut penolakan pencabutan perda anti miras.”*

Menurut saya kasus yang terjadi ini sangat anarkis sekali, dimana